

## **Pengaruh Aspek Keperilakuan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada karyawan Kafe di Kelurahan Karampuang Kota Makassar**

**Fatma Ridwan<sup>1\*</sup>, Muhammad Azis<sup>2</sup>, Samsinar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia

\*E-mail: : fatmaridwann@gmail.com<sup>1</sup>, mazis@unm.ac.id<sup>3</sup>, samsinar77@unm.ac.id<sup>3</sup>

---

### **Information Article**

*History Article*

*Submission: 26-05-2026*

*Revision: 10-06-2026*

*Published: 14-06-2026*

---

**DOI Article:**

**10.24905/mlt.v6i2.479**

---

### **A B S T R A K**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah aspek keperilakuan sikap, motivasi, persepsi dan emosi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada karyawan kafe di kelurahan karampuang kota makassar dan untuk menganalisis apakah aspek keperilakuan sikap, motivasi, persepsi dan emosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada karyawan kafe di kelurahan karampuang kota makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji instrumen data, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil yang diperoleh yaitu aspek keperilakuan sikap, motivasi dan persepsi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi sedangkan emosi tidak berpengaruh signifikan dan aspek keperilakuan sikap, motivasi, persepsi dan emosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

**Kata Kunci:** Sikap, Motivasi, Persepsi, Emosi, Sistem Informasi Akuntansi.

### **A B S T R A C T**

*This study aims to analyze whether the behavioral aspects of attitude, motivation, perception, and emotion individually have a significant effect on the use of accounting information systems among café employees in the Karampuang subdistrict of Makassar City, and to analyze whether the behavioral aspects of attitude, motivation, perception, and emotion simultaneously have a significant effect on the use of accounting information systems among café employees in Karampuang Village, Makassar City. This is a quantitative study. Data collection techniques included questionnaires and documentation. Data analysis techniques utilized descriptive statistical analysis, data instrument validation, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results indicate that the behavioral aspects of attitude, motivation, and perception have a significant partial effect on the use of accounting information systems, whereas emotions do not have a significant effect; furthermore, the behavioral aspects of attitude,*

---

### **Acknowledgment**

---

*motivation, perception, and emotions collectively have a significant effect on the use of accounting information systems*

**Key word:** *attitudes, motivation, perceptions, emotions, accounting information systems.*

---

© 2026 Published by multiplier. Selection and/or peer-review under responsibility of multiplier

## PENDAHULUAN

Kemajuan pesat teknologi informasi telah memicu transformasi signifikan di dunia bisnis, termasuk di sektor usaha kecil dan menengah (UKM). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi salah satu penerapan teknologi yang paling vital karena merupakan sistem terintegrasi yang berfungsi mengumpulkan, mengolah, dan mengonversi data transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi pengambilan Keputusan (Susanto, 2017). SIA tidak hanya mempercepat proses pencatatan transaksi, tetapi juga meningkatkan akurasi laporan keuangan sehingga dapat menunjang pengelolaan usaha secara lebih efektif (Zahara & Firdaus, 2025).

Penggunaan SIA sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi operasional usaha kecil seperti kafe. Namun, keberhasilan penerapan SIA tidak hanya ditentukan oleh faktor teknis, melainkan juga oleh aspek keperilakuan karyawan sebagai pengguna sistem. Di dalam akuntansi keperilakuan terdapat aspek-aspek keprilakuan. Beberapa aspek keprilakuan yang ditinjau berdasarkan perspektif perilaku manusia seperti sikap, motivasi, persepsi, dan emosi (Supriyono, 2018).

Salah satu permasalahan yang paling menonjol dalam penggunaan SIA adalah rendahnya kompetensi sumber daya manusia sebagai pengguna sistem. Tingkat literasi digital yang rendah, keterbatasan jaringan internet, serta kendala biaya menjadi faktor utama yang menghambat pemanfaatan teknologi secara luas. Selain itu, kemahiran teknik personal, keterlibatan pengguna, keahlian akuntansi, dan bantuan atasan terbukti berdampak positif dan signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Artinya, rendahnya kapabilitas pengguna secara langsung berdampak pada rendahnya intensitas penggunaan SIA dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Berdasarkan Model Penerimaan Teknologi, atau *Technology Acceptance Model* (TAM), yang pertama kali dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989, merupakan kerangka

kerja yang digunakan untuk memprediksi bagaimana pengguna akan menerima dan menggunakan teknologi. Menurut TAM, dua faktor utama yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan sistem adalah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) (Maulina et al., 2024:16).

Kelurahan Karampuang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar merupakan salah satu wilayah dengan pertumbuhan usaha kafe yang cukup pesat. Berdasarkan hasil pra-survei terhadap 37 karyawan kafe, sebanyak 93,2 persen responden pernah melakukan kesalahan dalam menginput data pada SIA. Distribusi frekuensi kesalahan per bulan: 1-2 kali (65,9%), 3-5 kali (20,5%), 6-10 kali (2,3%), lebih dari 10 kali (2,3%), dan tidak pernah (9,1%). Adapun 2,3 persen karyawan bahkan membiarkan kesalahan input tanpa ditindaklanjuti. Fenomena ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor berperilaku yang belum optimal dalam penggunaan SIA (Asmawani, 2021).

**Tabel 1 Frekuensi kesalahan per bulan karyawan kafe di kelurahan karampuang**

Frekuensi Kesalahan per Bulan	Persentase (%)
1-2 kali	65,9
3-5 kali	20,5
6-10 kali	2,3
Lebih dari 10 kali	2,2
Tidak pernah	9,1
Total	100

Sumber: (Data diolah)

Fenomena yang ditemukan dalam data awal tersebut sejalan dengan konsep akuntansi berperilaku yang menekankan bahwa keberhasilan sistem informasi tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga pada faktor manusia sebagai pengguna (Asmawani, 2021). Data menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik, dimana teori menyatakan bahwa SIA dirancang untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan akurasi, namun fakta menunjukkan tingginya kesalahan input (90,9 persen) dan bahkan ada karyawan yang membiarkan kesalahan terjadi (2,3 persen). Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa terdapat faktor berperilaku yang belum optimal. Dari aspek sikap, masih ada karyawan yang tidak jujur atau tidak disiplin dalam menggunakan sistem, terbukti dari yang membiarkan kesalahan. Dari aspek motivasi, kurangnya antusiasme untuk mempelajari sistem secara mendalam menyebabkan kesalahan berulang. Dari aspek persepsi, kemungkinan karyawan menganggap sistem sulit digunakan atau tidak terlalu bermanfaat sehingga tidak termotivasi untuk menggunakannya dengan benar. Dari aspek emosi, stres atau frustrasi dalam menghadapi sistem teknologi dapat menyebabkan kesalahan input yang berulang.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Lokasi penelitian adalah kafe-kafe di Kelurahan Karampuang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan kafe di wilayah tersebut sebanyak 59 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan metode *purposive sampling* dengan rumus Slovin sehingga didapatkan hasil sampel dalam penelitian ini 37 karyawan kafe yang memiliki kriteria menggunakan sistem informasi akuntansi.

Variabel dependen adalah penggunaan SIA (Y) yang diukur dengan indikator persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan (Nuriadini & Hadiprajitno, 2022). Variabel independen terdiri dari: Aspek Keperilakuan Sikap (X1) diukur dengan jujur dan disiplin; Aspek Keperilakuan Motivasi (X2) diukur dengan tingkat usaha dan kegigihan; Aspek Keperilakuan Persepsi (X3) diukur dengan tanggapan dan pendapat; serta Aspek Keperilakuan Emosi (X4) diukur dengan emosi positif dan emosi negatif (Jannah, 2022). Setiap variabel diukur menggunakan skala Likert 5 poin (1=Sangat Tidak Setuju hingga 5=Sangat Setuju).

## HASIL

### Analisis Data

#### Uji Validitas

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Ket.
X1	X1.1	0,701	0,325	0,001	Valid
	X1.2	0,664	0,325	0,001	Valid
	X1.3	0,798	0,325	0,001	Valid
	X1.4	0,844	0,325	0,001	Valid
X2	X2.1	0,668	0,325	0,001	Valid
	X2.2	0,654	0,325	0,001	Valid
	X2.3	0,781	0,325	0,001	Valid
	X2.4	0,608	0,325	0,001	Valid
X3	X3.1	0,615	0,325	0,001	Valid
	X3.2	0,664	0,325	0,001	Valid
	X3.3	0,700	0,325	0,001	Valid
	X3.4	0,782	0,325	0,001	Valid
X4	X4.1	0,369	0,325	0,025	Valid
	X4.2	0,497	0,325	0,002	Valid
	X4.3	0,805	0,325	0,001	Valid
	X4.4	0,895	0,325	0,001	Valid
Y	Y.1	0,704	0,325	0,001	Valid
	Y.2	0,608	0,325	0,001	Valid
	Y.3	0,774	0,325	0,001	Valid
	Y.4	0,863	0,325	0,001	Valid

Sumber: SPSS 25, 2026 (data diolah)

Seluruh item pernyataan pada semua variabel dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,325) pada tingkat signifikansi 5%.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
X1	0,729	0,60	Realibel
X2	0,611	0,60	Realibel
X3	0,633	0,60	Realibel
X4	0,605	0,60	Realibel
Y	0,713	0,60	Realibel

Sumber: SPSS 25, 2026 (data diolah)

Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan semua variabel memiliki Cronbach's Alpha di atas 0,600 sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.972	37	.460

Sumber: SPSS 25, 2026 (data diolah)

Uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) menunjukkan data residual berdistribusi normal dengan nilai signifikansi > 0,05.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficiens		Standardized Coefficiens Beta		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	t	Sig.	Tolerance	VIF	
(Constant)	.151	2.331	.065	.949			
X1	.280	.119	.317	2.357	.025	.586 1.707	
X2	.284	.134	.254	2.120	.042	.737 1.356	
X3	.352	.151	.336	2.328	.026	.508 1.968	
X4	.099	.081	.149	1.225	.229	.715 1.399	

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS 25, 2026 (data diolah)

Uji multikolinearitas menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas karena nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10 untuk semua variabel independen.

**Uji Heteroskedastisitas****Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Landasan Pengambilan Keputusan	Sig.
X1	> 0,05	0,854
X2	> 0,05	0,824
X3	> 0,05	0,916
X4	> 0,05	0,092

Sumber: SPSS 25, 2026 (data diolah)

Uji heteroskedastisitas (Glejser) menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansi semua variabel > 0,05.

**Analisis Regresi Linear Berganda****Tabel 7 Model Persamaan Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.151	2.331		.065	.949
X1	.280	.119	.317	2.357	.025
X2	.284	.134	.254	2.120	.042
X3	.352	.151	.336	2.328	.026
X4	.099	.081	.149	1.225	.229

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS 25, 2026 (data diolah)

Adapun persamaan regresi linear berganda berdasarkan data pada tabel 7 adalah sebagai berikut.

$$Y = 0,151 + 0,280X1 + 0,284X2 + 0,352X3 + 0,099X4$$

**Uji Hipotesis****Uji t (Parsial)****Tabel 8 Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.151	2.331		.065	.949
X1	.280	.119	.317	2.357	.025
X2	.284	.134	.254	2.120	.042
X3	.352	.151	.336	2.328	.026
X4	.099	.081	.149	1.225	.229

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS 25, 2026 (data diolah)

Uji kriteria uji t ini dilakukan pada tingkat  $\alpha = 5\%$ , dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $37 - 4 - 1 = 32$ . Maka nilai  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{0,05;32} = 2,036$ .

### Uji F (Simultan)

**Tabel 9 Hasil Uji F**

**ANOVA**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	60.847	4	15.212	15.572	<,001
Residual	31.261	32	.977		
Total	92.108	36			

a. Dependent Variabel: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Sumber: SPSS 25, 2026 (data diolah)

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Srd. Error of the Estimate
1	.813	.661	.618	.988

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Sumber: SPSS 25, 2026 (data diolah)

### Pembahasan

#### Pengaruh Aspek Keperilakuan Sikap terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Penelitian menunjukkan bahwa aspek berperilaku sikap berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) pada karyawan kafe di Kelurahan Karampuang, Kota Makassar. Pengaruh positif ini didorong oleh beberapa faktor, yaitu sikap karyawan yang disiplin, bertanggung jawab, dan terbuka terhadap teknologi, serta adanya kerja sama antarpegawai yang baik dalam proses pengolahan informasi keuangan. Hasilnya, penggunaan SIA menjadi lebih efektif dan efisien, kesalahan pengolahan data berkurang, dan kualitas informasi meningkat. Kesimpulannya, semakin baik sikap karyawan, semakin optimal pula penerapan SIA dalam mendukung operasional dan pengambilan keputusan di kafe tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menjelaskan bahwa sikap positif pengguna terhadap suatu teknologi secara langsung membentuk *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) sistem tersebut, yang pada akhirnya menentukan perilaku penggunaan aktualnya. Dalam konteks penelitian ini, sikap jujur dan disiplin

karyawan kafe berperan penting dalam membentuk cara mereka berinteraksi dengan SIA. Karyawan yang bersikap jujur dalam menginput data cenderung mempersepsikan SIA sebagai alat yang berguna karena mereka merasakan manfaat nyata dari keakuratan informasi yang dihasilkan sistem.

### **Pengaruh Aspek Keperilakuan Motivasi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Penelitian menunjukkan bahwa aspek berperilaku motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) pada karyawan kafe di Kelurahan Karampuang, Kota Makassar. Motivasi kerja yang tinggi mendorong karyawan untuk lebih semangat, aktif mempelajari sistem, cepat beradaptasi dengan teknologi, serta bekerja secara teliti, disiplin, dan bertanggung jawab dalam pencatatan dan pengolahan data keuangan. Hasilnya, penggunaan SIA menjadi lebih optimal, proses kerja lebih efektif dan efisien, kesalahan input data berkurang, serta keakuratan informasi meningkat. Kesimpulannya, semakin tinggi motivasi karyawan, semakin baik pula penerapan SIA dalam menunjang operasional kafe tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menjelaskan bahwa motivasi internal pengguna berperan dalam membentuk persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) sistem, karena karyawan yang memiliki motivasi tinggi akan secara aktif mengeksplorasi manfaat sistem untuk mendukung pekerjaannya. Dalam kerangka TAM, motivasi tidak hanya mendorong niat penggunaan, tetapi juga mempengaruhi seberapa dalam pengguna memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dalam sistem. Karyawan kafe yang memiliki motivasi tinggi untuk mempelajari SIA akan berupaya keras memahami cara kerja sistem, sehingga mereka mempersepsikan sistem sebagai sesuatu yang berguna (*perceived usefulness*) dan tidak terlalu sulit digunakan (*perceived ease of use*) karena mereka mau berinvestasi waktu dan tenaga untuk mempelajarinya.

### **Pengaruh Aspek Keperilakuan Persepsi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Penelitian menunjukkan bahwa aspek berperilaku persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) pada karyawan kafe di Kelurahan Karampuang, Kota Makassar. Pengaruh positif ini didorong oleh persepsi karyawan yang sangat baik terhadap SIA, di mana karyawan menilai bahwa sistem tersebut mampu mempermudah pencatatan transaksi, pengolahan data keuangan, dan penyusunan laporan secara lebih

cepat dan akurat. Selain itu, karyawan juga meyakini bahwa SIA dapat meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi risiko kesalahan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Persepsi positif ini mendorong karyawan untuk lebih aktif memanfaatkan sistem secara optimal. Kesimpulannya, semakin positif persepsi karyawan terhadap SIA, maka semakin baik pula tingkat penggunaannya dalam operasional kafe.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang secara spesifik menempatkan persepsi sebagai inti dari kerangka penerimaan teknologi. TAM menjelaskan bahwa dua konstruk utama yang menentukan penggunaan sistem adalah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Variabel persepsi dalam penelitian ini memiliki koherensi langsung dengan konstruk TAM, karena persepsi karyawan terhadap SIA mencakup seberapa besar mereka merasakan manfaat sistem dan seberapa mudah sistem tersebut dioperasikan. Hal ini sepenuhnya konsisten dengan prediksi TAM, karena TAM memang menempatkan persepsi sebagai determinan langsung penggunaan sistem. Dari sudut pandang statistik, koefisien yang lebih besar ini menjelaskan bahwa ketika karyawan memiliki penilaian kognitif yang positif terhadap SIA baik dalam hal kegunaan maupun kemudahannya pengaruhnya terhadap perilaku penggunaan aktual lebih kuat dibandingkan faktor-faktor berperilaku lainnya.

### **Pengaruh Aspek Keperilakuan Emosi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Penelitian menunjukkan bahwa aspek berperilaku emosi tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) pada karyawan kafe di Kelurahan Karampuang, Kota Makassar. Meskipun sebagian karyawan mengalami rasa lelah, stres, atau perubahan suasana hati, kondisi tersebut tidak mengganggu penggunaan SIA secara operasional. Karyawan tetap mampu menjalankan tugas pencatatan transaksi dan pengolahan data keuangan sesuai prosedur. Hal ini didukung oleh sistem yang sudah terstruktur dan mudah dipahami, sehingga tetap dapat dioperasikan dalam berbagai kondisi emosi. Kesimpulannya, faktor emosi bukan penentu utama efektivitas penggunaan SIA pada kafe di wilayah tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menjelaskan bahwa faktor-faktor eksternal termasuk kondisi psikologis dan emosional pengguna dapat mempengaruhi *perceived usefulness* dan *perceived ease of use sistem*, yang pada akhirnya menentukan perilaku penggunaan aktual. Dalam kerangka TAM, emosi berposisi sebagai variabel eksternal yang seharusnya memengaruhi

persepsi terhadap sistem. Karyawan yang mengalami emosi positif seperti semangat dan kepuasan saat mengoperasikan SIA cenderung mempersepsikan sistem sebagai sesuatu yang berguna, sementara emosi negatif seperti kecemasan dan frustrasi seharusnya mengurangi persepsi kemudahan penggunaan. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa emosi tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA, dengan nilai t-hitung sebesar 1,225 yang berada di bawah t-tabel 2,036 dan signifikansi 0,229 yang jauh melampaui batas 0,05.

### **Pengaruh Aspek Keperilakuan Sikap, Aspek Keperilakuan Motivasi, Aspek Keperilakuan Persepsi dan Aspek Keperilakuan Emosi secara Simultan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis regresi secara simultan, diperoleh nilai F-hitung sebesar  $15,572 > F\text{-tabel } 2,67$  dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ , yang berarti aspek keperilakuan sikap, motivasi, persepsi, dan emosi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA). Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,618 menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut berkontribusi sebesar 61,8 persen terhadap penggunaan SIA, sedangkan sisanya 38,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Secara substantif, sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan teknologi mendorong penggunaan SIA yang lebih baik, motivasi kerja yang tinggi meningkatkan semangat dan tanggung jawab dalam pengelolaan data keuangan, serta persepsi yang baik terhadap manfaat sistem mendorong karyawan untuk menerima dan memanfaatkan SIA dalam kegiatan operasional sehari-hari. Dengan demikian, semakin baik aspek keperilakuan yang dimiliki karyawan secara keseluruhan, maka semakin optimal pula penggunaan sistem informasi akuntansi pada kafe di Kelurahan Karampuang Kota Makassar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). TAM menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan suatu teknologi ditentukan oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, di mana kedua konstruk ini dibentuk oleh berbagai faktor eksternal termasuk karakteristik keperilakuan pengguna. Secara simultan, sikap, motivasi, persepsi, dan emosi bekerja bersama-sama dalam membentuk persepsi karyawan terhadap SIA dan mendorong perilaku penggunaannya. Dalam kerangka TAM, hal ini bermakna bahwa faktor-faktor keperilakuan tersebut secara simultan membentuk dan memperkuat persepsi kegunaan serta kemudahan penggunaan SIA pada karyawan kafe, yang pada akhirnya mendorong perilaku penggunaan aktual yang lebih efektif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai pengaruh Aspek Keperilakuan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Karyawan Kafe di Kelurahan Karampuang Kota Makassar, maka dapat ditarik simpulan yaitu Aspek Keperilakuan Sikap berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Karyawan Kafe di Kelurahan Karampuang Kota Makassar. Aspek Keperilakuan Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Karyawan Kafe di Kelurahan Karampuang Kota Makassar. Aspek Keperilakuan Persepsi berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Karyawan Kafe di Kelurahan Karampuang Kota Makassar. Aspek Keperilakuan Emosi tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Karyawan Kafe di Kelurahan Karampuang Kota Makassar. Aspek Keperilakuan Sikap, Aspek Keperilakuan Motivasi, Aspek Keperilakuan Persepsi dan Aspek Keperilakuan Emosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Karyawan Kafe di Kelurahan Karampuang Kota Makassar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abutriani, N. I. (2025). Analisis Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Gramedia Asri Media Di Jayapura. *Akuntansi Value Relevance*, 3(2). <https://doi.org/10.55098/sthndc86>
- Arwani, A., Ifadah, A., & Sa'adah, A. N. (2020). Aspek Keperilakuan Pada Pengambilan Keputusan Dan Para Pengambil Keputusan. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 53(5), 1–116. <https://id.eprint/277>
- Asmawani. (2021). *Penerapan System Informasi Akuntansi di Balai Prasarana Permukiman Wilayah Sulawesi-Selatan Skripsi Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi*.
- Ayustri, S. ., Prayogo, Y. ., & Ifazah, L. . (2026). Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jambi. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 654–668. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.257>
- Bura, M., Dilliana, S., & Lamawitak, P. (2024). Pengaruh Aspek Keperilakuan terhadap Penggunaan Sistem informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Perumda Air Minum Wair Pu'an Kabupaten Sikka). *Accounting UNIPA - Jurnal Akuntansi*, 2(2). <https://doi.org/10.59603/accounting.v2i2.175>
- Ghozali, I. (2020). 25 Grand Theory. In *Jurnal Perbankan Syariah, Terori Bank Syariah* (pp. 166–173).

- Jannah, W. K. (2022). *Pengaruh Sikap, Motivasi, Emosi dan Persepsi Terhadap Kinerja Pencatatan Akuntansi Persediaan Pada CV Senyum Media di Kabupaten Jember*.
- Mogontha, W., Nangoi, G. B., & Gerungai, N. (2017a). Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan Terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt. Sinar Galesong Prima Di Manado). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1055–1062. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18532.2017>
- Mogontha, W., Nangoi, G. B., & Gerungai, N. (2017b). Analisis Pengaruh Aspek Keperilakuan terhadap Sistem Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Sinar Galesong Prima di Manado). In *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* (Vol. 12, Issue 2).
- Muarafah, L., Samsinar, & Nuraisyiah. (2026). Pengaruh Tutorial Youtube Terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menguasai Praktik Siklus Akuntansi di Universitas Negeri Makassar. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 1144–1153. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.321>
- Nuriadini, A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM (Studi Fenomenologi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di PT PLN UP3 Demak). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Perdana, S., Hariyanto, A., & Umamy, E. (2026). Interpretasi Regulasi Perpajakan Pasca Transformasi Sistem Administrasi Pajak dalam Praktik Akuntansi pada BPR. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 386–397. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.212>
- Purnamasari, A. ., Sari, M. D., Sumaryo, & Purwanti. (2026). Integrasi Faktor Eksternal Dan Internal Dalam Pembentukan Kemampuan Akuntansi Siswa SMK Negeri Kabupaten Tangerang. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 450–466. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.219>
- Sabitah, S. P., Suryawardani, B. ., & Mustikasari, A. . (2026). Virtual Experience, Digital Content terhadap Perilaku Wisatawan dengan Moderasi Authenticity Perception. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 3(4), 924–937. <https://doi.org/10.62421/jibema.v3i4.222>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.
- Supriyono. (2016). *Akuntansi Keperilakuan*.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.
- Zahara, & Firdaus, R. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Akurasi dan Kecepatan Penyajian Laporan Keuangan. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1, 9423–9432. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>